

ABSTRAK

SAEFUL MALIK. *Peran Media dalam Memopulerkan Bahasa Daerah Pada Pemberitaan (kualitatif pada Keredaksian Program Kalawarta TVRI Jawa Barat)*

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agen of change* (agen perubahan), baik dalam mencerahkan khalayak, edukasi, atau pun hiburan. Berbicara mengenai peran, salah satu media televisi TVRI program *Kalawarta* merupakan program pemberitaan dalam bahasa daerah dengan tujuan melestarikan bahasa Sunda dan kebudayaannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi TVRI Jawa Barat dalam memopulerkan bahasa Sunda dan kebudayaannya pada pemberitaan program *Kalawarta* mengenai pertimbangan redaksi dalam memilih bahasa daerah sebagai bahasa pemberitaan, penggunaan bahasa jurnalistik pada pemberitaan bahasa daerah, serta pengemasan berita program bahasa daerah.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *Agenda Setting Theory* yang dicetuskan Maxell McCombs dan Donald L. Shaw. Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Apa yang dianggap penting media maka penting juga untuk masyarakat. Teori ini digunakan untuk mengetahui strategi TVRI menekankan suatu peristiwa atau berita, sehingga berita tersebut dianggap penting oleh khalayak.

Metode penelitian yang dilakukan adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti program *Kalawarta* TVRI Jawa Barat. Dengan metode deskriptif dapat menggambarkan kejadian atau fakta fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan informasi dari narasumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Kalawarta* melakukan pertimbangan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pemberitaan dilakukan untuk melestarikan kebudayaan daerah serta mengedukasi penonton mengenal kebudayaan daerah serta bahasa daerah, penggunaan bahasa jurnalistik digunakan sebagai standar penulisan berita, bahasa yang digunakan yaitu bahasa sunda *loma*, pengemasan berita program kalawarta disesuaikan dengan karakteristik masyarakat sunda yang lemah lembut namun tetap mengacu pada kaidah jurnalistik.

Keyword : Berita, bahasa daerah, kalawarta